

SERI PENYUSUNAN

# cinta sang surya

ANTOLOGI PUISI ANAK

81  
N



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
PUSAT BAHASA  
BALAI BAHASA SURABAYA  
2008



# ANTOLOGI PUISI ANAK CINTA SANG SURYA

Juni, 2008

Desain Sampul: Anang Santosa

Editor: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

Penyunting: Anang Santosa

HAK Cipta dilindungi undang-undang

Setiap pelanggaran hak cipta akan dipertanggungjawabkan

Setiap pelanggaran hak cipta akan dipertanggungjawabkan

Setiap pelanggaran hak cipta akan dipertanggungjawabkan

Setiap pelanggaran hak cipta akan dipertanggungjawabkan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL

PUSAT BAHASA

BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TIMUR

2008

**CINTA SANG SURYA**  
**Antologi Puisi Anak**

**Penanggung Jawab** Drs. Amir Mahmud, M.Pd.

**Koordinator** Khoiru Ummatin

**Anggota** Arif Izzak, Mashuri

**Penyunting** Khoiru Ummatin

**Juru Atak** W. Haryanto

**Desain Sampul** Anang Santosa

**Gambar Sampul** Diolah dari

Sunrise Family Beach Mainfull @ i.ehow.com

“Children Play Between The Sun and a Rainbow in The Sky”

By Piril Gumuldurlu @ www.unicef.org

**Balai Bahasa Surabaya**

Jalan Siwalanpanji, Buduran, Sidoarjo

Telepon/Faksimile (031) 8051752

Pos-el: admin@balaibahasaprovinsijatim.org

Laman: www.balaibahasaprovinsijatim.org

**HAK CIPTA DILINDUNGI UNDANG-UNDANG**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya,  
dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun  
tanpa izin tertulis dari penerbit kecuali dalam hal pengutipan untuk  
keperluan artikel atau karangan ilmiah

Katalog dalam Terbitan (KDT)

808.81

CIN

- c Cinta Sang Surya Antologi Puisi Anak/Khoiru Ummatin, dkk. (editor)—  
Sidoarjo: Balai Bahasa Surabaya, 2008.  
x, 112 hlm.; 21 cm  
ISBN 978-602-8334-09-9

tersebut no dipilih 100 puisi terbaik untuk  
dibuatkan dalam sebuah buku antologi puisi anak  
dengan judul Cita Sajak Sajak  
Atas terbitnya buku ini kami ucapkan terima  
kasih kepada Dr. Dedy Sugono, Kepala Pusat Bahasa,  
sebelum panitia, dewan juri, dan peserta lomba.

Sidoarjo, Oktober 2008

Dr. Amir Mahmud, M.Pd.

## **KATA PENGANTAR KEPALA BALAI BAHASA SURABAYA**

Derasnya arus informasi dari berbagai penjuru dunia saat ini menimbulkan dampak penting dalam pembentukan kepribadian anak. Sebagai aset bangsa, anak Indonesia diharapkan dapat tumbuh menjadi manusia yang berkualitas, bertanggung jawab, berdisiplin, dan mempunyai kompetensi yang tinggi. Pembentukan pribadi tersebut tidak hanya pada segi intelegensia saja, namun juga pada segi moral dan emosi. Kurangnya kecerdasan ini dapat mengakibatkan anak menjadi acuh tak acuh yang pada akhirnya akan membuat mereka menjadi rendah diri.

Berkaitan dengan itu, hendaknya anak diberi wadah untuk merasakan, menciptakan, dan mengekspresikan apa yang ada di benaknya. Salah satu bentuk pengekspresian tersebut adalah dengan cara menulis atau mengarang. Balai Bahasa Surabaya, Departemen Pendidikan Nasional, memfasilitasi hal itu dengan mengadakan sebuah kegiatan kesusastraan yaitu Lomba Penulisan Puisi bagi Siswa SD se-Jawa Timur. Lomba yang diselenggarakan Balai Bahasa Surabaya itu telah memperoleh 296 naskah. Dari 296

naskah itu dipilih 100 puisi terbaik untuk diterbitkan dalam sebuah buku antologi puisi anak dengan judul *Cinta Sang Surya*.

Atas terbitnya buku ini, kami ucapkan terima kasih kepada Dr. Dendy Sugono, Kepala Pusat Bahasa, seluruh panitia, dewan juri, dan peserta lomba.

Sidoarjo, Oktober 2008

Drs. Amir Mahmud, M.Pd.

## KATA PENGANTAR KEPADA BALAI BAHASA SURABAYA

Penyusunan buku antologi puisi ini merupakan bagian dari upaya meningkatkan kemampuan berbahasa anak sebagai aset bangsa. Anak Indonesia diharapkan dapat menjadi individu manusia yang berkarakter, bertanggung jawab, berprestasi, dan mempunyai kompetensi yang tinggi. Pembentukan pribadi tersebut tidak hanya pada segi intelegensi saja, namun juga pada segi moral dan emosi. Kurangnya kecerdasan ini dapat mengakibatkan anak menjadi acuh tak acuh yang pada akhirnya akan menghambat mereka menjadi rendah diri.

Berkaitan dengan itu, hendaknya anak diberi wadah untuk bertumbuh, berkembang, dan mengeksplorasi apa yang ada di sekitarnya. Salah satu bentuk pengabdian tersebut adalah dengan cara menulis atau mengarang. Balai Bahasa Surabaya, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan melalui hal ini dengan mengadakan lomba kegiatan kearsafan yaitu Lomba Penulisan Puisi bagi Siswa SD-3 kelas Timur. Lomba yang diselenggarakan Balai Bahasa Surabaya ini telah memotivasi 200 naskah. Dari 200

**CATATAN PANITIA  
LOMBA PENULISAN PUISI BAGI SISWA SD  
SEJAWA TIMUR 2008**

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, akhirnya Lomba Penulisan Puisi Bagi Siswa SD Se-Jawa Timur tahun 2008 dapat dilaksanakan secara baik dan lancar. Keberhasilan ini tidak terlepas dari kerja sama, dukungan, dan kepercayaan berbagai pihak kepada Balai Bahasa Surabaya untuk menyelenggarakan kegiatan tersebut.

Sebagai salah satu karya sastra yang berfungsi untuk mengungkapkan perasaan, imajinasi, dan gejolak jiwa sampai saat ini puisi belum diapresiasi dengan baik oleh para siswa di sekolah termasuk siswa sekolah dasar. Untuk itu, diperlukan peningkatan kreativitas penulisan sastra, khususnya puisi bagi para siswa di sekolah dasar, agar tingkat kreativitas apresiasi sastra siswa menjadi lebih baik.

Salah satu upaya untuk merangsang daya cipta dan imajinasi anak melalui puisi, serta meningkatkan minat siswa SD terhadap sastra Indonesia, Balai Bahasa Surabaya, Departemen Pendidikan Nasional menyelenggarakan kegiatan Lomba Penulisan Puisi bagi Siswa SD se-Jawa Timur. Antologi puisi anak *Cinta Sang*

*Surya* ini merupakan kumpulan 100 puisi terpilih hasil lomba tersebut.

Tujuan dari penerbitan buku Antologi *Cinta Sang Surya* ini adalah untuk memperkaya bacaan sastra bagi anak sehingga dapat memperluas wawasan anak tentang budaya masa lalu dan masa kini. Selain itu dengan terbitnya antologi ini diharapkan minat baca dan tulis anak dapat ditingkatkan

Pada kesempatan ini kami ucapkan terima kasih setulus-tulusnya kepada Kepala Balai Bahasa Surabaya, Drs. Amir Mahmud, M.Pd.; dewan juri, Ida Nurul Chasanah, M.Hum.; Indra Tjahyadi; dan Ima Nuzuliyah, S.Pd.; serta seluruh peserta lomba penulisan puisi ini. Tidak lupa kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh panitia dan staf Balai Bahasa Surabaya yang telah membantu pelaksanaan lomba penulisan puisi dan penerbitan antologi *Cinta Sang Surya* ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan hanya ada pada diri kita. Karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan untuk penyempurnaan antologi ini.

Sidoarjo, Oktober 2008

Khoiru Ummatin

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Surabaya -iii

Catatan Panitia -v

Daftar Isi -vii

- Pengemis Tua (Mohammad Hamzah Dian Saputra) -1  
Desaku (Rizki Belahavila Putra) -2  
Matahariku (Sri Hartanti) -3  
Argopuroku (Tiara Ambar Dewi Humairoh) -4  
Pendamping Sejatiku (Dhafa Rizki Akbar) -5  
Bintang (Dalilah Firdaus) -6  
Menuju Keabadian (Rois Zaikur Akbar) -7  
Air Mata Indah (Rifqi Afifi) -8  
Hujan (Laiely Lanisi) -9  
Sajak Buat Ibu (Muhammad Riko Ansyori) -10  
Adikku (Ryan Dwiarta Pambudi) -12  
Raja Rimba (Renaldy Yusril Alpandi) -13  
Ada Apa Dengan Negeriku (Arum Sekar Wangi) -15  
Kata (Refi Rahma Qusnul Qotimah) -16  
Bangku Tua Sahabatku (Muhammad Alief Dyfarizky) -17  
Kampung Halamanku (Lia Astuti) -18  
Kelinciku (Jasmine Azharunnuha Sasmito) -19  
Bukuku (Heni Kumala Putri) -20  
Indahnya Hari ini (Melisa Malays) -22  
Rumah Kita (Mutiara Wannahari Firdausa) -23  
Negeriku.....Jangan Menangis (Bagus Satrio Hadi) -24



Sadar (Ilhafatul Hawadah)	-26
Pohon Thuba (Syifa Khoirullah)	-28
Sahabat (Nabillah Qurrota A'yun)	-29
Matematika (Salsabilah Chatib)	-30
Bonekaku (Reni Catur W.)	-32
Bunga Melati (Lestari Rahmadhiani)	-33
Desaku (Rama Chandara V.)	-34
Doa Untuk Ibu (Ardhitya Putra)	-35
Jika Aku Jadi Presiden (M. Arizal Rafis)	-36
Ibuku (Gafenda Dwi Banowati)	-37
Ibu dan Anak Sebagai Pengemis (Ira Monica H.)	-38
Mimpi (Endah Satiti)	-39
Ir. Soekarno (Adiba K. Mawarni)	-40
Jogja Menangis (Yoga Okata T. W.)	-41
Pelangi (Ratih Kusumawati)	-42
Tukang Jahit (Avista Louike Ramadani)	-43
Derita Seorang Pelaut (Nungky Mulia Sari Irianto)	-44
Kesenian Daerah (Pipit Muharomah Suci N.)	-45
Cinta (Naila NAFisah)	-46
Rumahku (Fajar Gilang Dwi Artono)	-47
Ketika Ajal Menjemput (Vena Kumayroh)	-48
Mawar dan Melati (Anisah Ayah Esa Salwa)	-49
Buku (Faras Akbar Maulana)	-50
Awan (Salma Afifatuzzahro)	-51
Petani (Berlian Ratri Wijayanti)	-52
Rumah Idamanku (Nur Azrina Septianing R. M)	-53
RA Kartini (Mohammad Habib)	-54

Pengamen Jalanan(Alan Syah)	-55
Embun Pagi (Retno Dwi Agustiningtyas)	-56
Kunang-kunang (Julian Eka Rovita)	-57
Penyanyi (Novie Nur Afisah)	-58
Ingin Bertemu (Sulthon Akhdom Darosat)	-59
Bunga Mawar (Tyas Nuzul Firmanto)	-60
Idolaku (Hayyun Ibnuyaqzam)	-61
Di Malam Yang Sunyi (M. Febiansyah Afifudin)	-62
Tuhan (Friday Pasca Azhari)	-63
Bulan Purnama (Muharromah Nur Isnaini)	-64
Pemulung (Irma Lailatul Laily)	-65
Kopi Untuk Ayah (Abdillah Refani)	-66
Air (Siti Fatimah)	-67
Ibu Kita Kartini (Ega Putri Nurwita)	-68
Perpisahan (Dessy Rahmatya Lestari)	-69
Impianku (Kesy Sasta Handani)	-70
Tanah Airku (Nirwisthi Tanjung Sari)	-71
Korban Lumpur Lapindo(Tanjung Prabandari)	-72
Air Mata Nenekku (Haffiyah Yuha Aminudin)	-73
Bisikan Hati (Valaga Syarafina Biyan)	-74
Pemandangan Alam (Lailatul Zakiyah Gifanda)	-76
Dua Musim (Oka Lailatul Fitriani Sopingi)	-78
Sahabat Karibku (Alfredo Fernanda)	-79
Mentari (Revika Fatridica Nurina)	-81
Cinta Sang Surya (Shella Salsa Astrilia)	-82
Pemanasan Global (Elda Sharina)	-83
Bundaku (Ananda Fitri Novera)	-84
Renungan (Alda Yunalvita)	-85
Pahlawan (Faradilla Zulfa Azizah)	-86

Lorong Hitam (Kintan Putri Resvaldy Kania)	-87
Yang Sesungguhnya (Adhelia Niantiara Putri)	-88
Pahlawanku, Dimanakah Dirimu (Roychan D.)	-89
Demam Bunga (Maghfirah Aginda Putri)	-90
Senja (Indah R. A. P.)	-91
Matahari (Syahwinda Sauli Aslur)	-92
Sahabatku (Rizza Dwi Prasetya)	-93
Sungai (Sesa Nurrita Riandini)	-95
Tamanku (Rochma Ashifa Riandini)	-97
Indonesia (Uswatun Karimah)	-98
Rumah Reyot Nenek (Soraya Agmitya)	-100
Si Cantik (Arriza 'Amalia Fauzana)	-101
Kembalikan Hijau Hutanku (Ahmad Sulthon F.)	-102
Kebun Binatang (Zakiyah Fridayani)	-103
Kupu-Kupu (Difta Millenia Febrianti)	-104
Bunga Sepatu (Laili Maghfiroh)	-105
Bintang (Ferra Anista)	-106
Teman Dalam Kaca (Adi Sofyan)	-107
Bayangan (Agus Pranoto)	-108
Rintihan Seorang Bocah (Sonia Prasiswa)	-109
Kotaku Hijau dan Teduh (Hayyu Amaliadana A.)	-110
Malam (Alistya Rizky Oktaviani)	-111
Sekolahku (Fadhilatuz Sya'baniah)	-112

**PUISI- PUISI**

PLISI-PLISI

MOHAMMAD HAMZAH DIAN SAPUTRA  
SDN Panggungrejo III  
Kecamatan Malang

SDN Panggungrejo III  
Kecamatan Malang

## PENGEMIS TUA

Saat pagi menyingsing  
Engkau mencari nafkah  
Hujan panas engkau jalani  
Ocehan, hinaan engkau lewati  
Tertatih-tatih di jalan  
Tidak menjadi halangan  
Meminta-minta di jalan  
Demi sesuap makan  
Pakaian compang-camping  
Selalu kau gunakan  
Katakan pada awan  
Jika kau mengalami kesedihan

RIZKI BELAHAVILA PUTRA  
SDN Panggungrejo III  
Kepanjen Malang

## DESAKU

Pagi hari yang bersinar terang  
Menerangi alam  
Yang sunyi dan damai  
Biring-burung berkicau riang  
Ayam jantan berkokok bersahutan

Desaku  
Yang tentram  
Dikelilingi sawah yang luas membentang  
Berbagai tanaman tumbuh dengan subur  
Menjadi sumber kehidupan

Sekarang.....  
Desaku mulai berkembang  
Gedung-gedung baru mulai bermunculan  
Mobil-mobil hilir mudik  
Di jalan desa  
Listrik menerangi malam yang kelam  
Bunyi mesin pabrik memecahkan kesunyian alam

ITNIBAR DEWI HUMAROH  
SDN Bremsi 01 Bremsi  
Probolinggo

SRI HARTANTI  
SDN Mulyoagung I Dau  
Malang

## MATAHARIKU

Saat-saat aku sedang susah  
Saat-saat risau menjelang senja  
Tampak olehku matahari memerah  
Sebuah warna mengagumkan luar biasa

Selalu terlihat awan  
Bila di musim hujan  
Selalu terlihat indah  
Bila di hari yang cerah

Jangan khinni kami banjur  
Jangan khinni kami jongosor  
Semi hal itu kami bersedia  
Mempersiapkan para pemuda yang baik



TIARA AMBAR DEWI HUMAIROH  
SDN Breml 01 Breml  
Probolinggo

### ARGOPUROKU

Kupandangi dari desa Breml  
Gunung Argopuroku yang menjulang tinggi  
Menambah kekaguman hatiku  
Kepada Sang pencipta Argopuroku

Selalu tertutup awan  
Bila di musim hujan  
Selalu terlihat indah  
Bila di hari yang cerah

Jangan kirimi kami banjir  
Jangan kirimi kami longsor  
Demi hal itu kami bersedia  
Mengusir para pencuri kayu yang liar

DHAFA RIZKI AKBAR  
SDIT Al-Hidayah Sumenep

### PENDAMPING SEJATIKU

Ayah, engkaulah pendamping sejatiku  
Engkau selalu bermain denganku tanpa henti  
Saat ku menangis kau menghiburku

Kadang kau pergi  
Aku sungguh sedih  
Pendampingku kau teman sejatiku  
Aku berjanji tidak akan membuatmu menyesal  
Engkaulah ayah terbaik di dunia bagiku

Kelak aku selalu mendoakanmu  
Disaat kau menghadap Allah  
Sebagai balasan dan kasih sayangku kepadamu

Ayah.....  
Semoga kita bertemu lagi  
Dihari yang telah ditentukan Allah  
Dan aku tetap ingin memanggil dirimu  
Ayah....

DALILAH FIRDAUS  
SDIT Al-Hidayah Sumenep

## BINTANG

Bintang kau selalu bersinar  
di waktu malam  
Bintang kau begitu indah  
dan juga cantik

Bintang kau berwarna putih  
yang sangat jernih seperti air  
Bahkan lebih dari jernihnya air  
bintang aku sangat menyukaimu

Engkau melebihi kesukaanku pada bunga  
Bintang meskipun aku tidak bisa memegangmu  
tapi aku bisa menggambarmu  
dalam pikiranku

Bintang setiap malam aku selalu  
melihatmu di atas langit  
Bintang terimalah tanda kasih sayangku ini  
Bintang kan ku taruh cita-citaku  
setinggi pandanganmu

Bintang aku kan berjuang  
'tuk menggapai cita-citaku  
Bintang tolong jaga cita-citaku  
Jangan sampai pergi ke orang lain

ROIS ZAIKUR AKBAR  
SDIT Al-Hidayah Sumenep

## MENUJU KEABADIAN

Disini aku senang  
Disini aku bangga  
Tetapi disana  
Mungkin aku menyesal

Karena,  
Hidupku sementara disini  
Tetapi hidupku kekal disana  
Dunia pastilah hancur  
Akhirat pastilah abadi

Semoga hidupku disini  
Selalu berbuat baik  
Hidupku bagaikan pena yang dipakai para ilmuwan  
Lama-kelamaan pasti mati, tetapi ilmunya tiada kan  
binasa  
Maka akan kukumpulkan amal baikku  
Untuk bekal di akhirat nanti

## AIR MATA INDAH

Oh air mata yang sangat indah mengharumkan  
setiap hati manusia  
Yang bisa meneteskan air asin dengan sepenuh hati  
Yang bisa menyejukkan hati yang sangat cerah

Oh air mata yang bisa mengakui kesalahan-  
kesalahan pada diri manusia  
Yang bisa mengubah sifat-sifat manusia  
Yang bisa menjadikan manusia dermawan  
dan baik hati

Oh serintis air asin bagaikan air laut yang sangat  
indah  
Seperti air laut yang berada di dalam surga air  
Yang bisa menyejukkan setiap hati manusia...

Mudah-mudahan kita manusia tetap  
mempunyai air mata  
Jika air mata sudah lenyap  
Maka matilah mata hati

## HUJAN

Awan hitam terus menggumpal  
Terjadilah turun hujan  
Dari langit ke bumi  
Hujan ada yang baik dan yang buruk

Hujan baik menyirami tanaman  
Hujan buruk menyebabkan banjir bandang  
Akibatnya banyak korban  
Kelaparan penakutan kesedihan

MUHAMMAD RIKO ANSYORI  
SDN Banyu Urip III no. 364 Surabaya

### SAJAK BUAT IBU

Kasih yang terpanjang  
Pada sorot matamu  
Bersinar bagaikan mentari  
Mengalun bagaikan puisi

Tapi barang kali ibu memang sebuah puisi  
Yang diam tapi yang.....  
Perkasa .....  
Indah.....  
Lembut.....

Ah , ibu lautan khayalan yang berkelana  
Tanpa peta tanpa arah ....  
Menyangkut pada potret dan kisah silam  
Pada sepi yang diam  
Tapi ada cerita tentang kita

Tole kecilmu dulu  
Gagah , pintar tapi pemalu (itu katamu ....)  
Gemar menyendiri  
Melamun , berkhayal, menatap dan menanya  
Tentang apa isi dunia

Dari seberang sana  
Kasih yang bersinar  
Kau jawab semua tanya  
Di sorot matamu, memandang dalam diam  
Dan tersenyum

Ah ibu layaknya sebuah puisi  
Begitu agung cintamu ibu.....

ADIKKU

Tingkah polahnya lucu  
Membuat gombel hatiku  
Gerakannya amatlah lucu  
Meras dan terawa juga lucu

Berhati-hati kesana kemari  
Meninggalkan sana sini  
Jalannya tertatih-tatih  
Aku sangat menyayangti

Adikku soka menyanyi  
Gaya bak penyanyi  
Sukanya lagu-lagu saya bundar  
Vanis itulah namanya



RYAN DWIARTA PAMBUDI  
SDN Banyu Urip III no. 364 Surabaya

### ADIKKU

Tingkah polanya lucu  
Membuat gembira hatiku  
Gerakannya amatlah lucu  
Menari dan tertawa juga lucu

Berlari kesana kemari  
Menggangu sana sini  
Jalannya tertatih-tatih  
Aku sangat menyayangi

Adikku suka menyanyi  
Gaya bak penyanyi  
Sukanya lagu topi saya bundar  
Vania itulah namanya

RENALDY YUSRIL ALPANDI  
SDN Banyu Urip III no. 364 Surabaya

### RAJA RIMBA

Aku berdiri menatap nusantara  
Ku ingin nusaku tak berantara  
Agar kam pencrus bangsa damai berkarya

Hai saudaraku jangan takut akan antara  
Utara, Selatan, Timur, dan Barat tetap menyatu  
Kan ada raja-raja penerus bangsa  
Pemelihara tanah rimba dan budaya

Hai.... hai....  
Aku raja rimba dari utara  
Dari pedalaman Nunukan, Tarakan dan Samarinda  
Hingga Martapura  
Ku kibaskan ekorku menguak dunia  
Kutancapkan jariku menguasai mayapada  
Kujaga tanahku dari raja yang tak punya asa  
Karna ku generasi muda perkasa

Hoi.... hoi....  
Aku raja rimba dari Timur  
Dari Merauke, Waris, Wamena, Nabire hingga  
Kalimana  
Kutancapkan kukuku tuk menjaga pepohonan dan  
hutanku  
Tak kubiarkan cendanaku hancur  
Tak kubiarkan kayuku lebur  
Aku generasi muda siap menjaga

Hoi....hoi....  
Aku raja rimba dari selatan

Dari Sumbawa, Pendeglang, hingga Ujung Kulon  
Kan kujaga satwaku tak binasa  
Kan kujaga persatuan agar tak terpisah  
Karenaku generasi berhati mulia

KAJA KIRIA

Aku berhat memuat mahluk  
Ke ingan mahluk tak berakut  
Agar kaku genetik bangsa dalam berakutnya

Ini sandiwaku jagan takkan akan antara  
Guna, belahan, timur dan barat tetap menyatu  
Kan ada keajaiban persatuan bangsa  
Kebudayaan tanah rupa dan belia

Ini... dan...  
Aku raja rupa dan rupa  
Dan pedulian, Nenek, Tante dan Samudra  
Hingga...  
Ku kibaskan bendera persatuan dan  
Kibarkan bendera persatuan persatuan  
Kujaga tanah dan raja tak pernah...  
Kaku ke generasi muda berakut

Ini... dan...  
Aku raja rupa dan timur  
Dan... Wani, Wani, Wani hingga  
Kaku...  
Kaku... dan...  
Tak... dan...  
Tak... dan...  
Aku generasi muda... dan...

Ho...ho...  
Aku raja rupa dan belian

ARUM SEKAR WANGI  
SDN Banyu Urip III No. 364 Surabaya

### ADA APA DENGAN NEGERIKU

Luka menganga mengalirkan darah  
Jerit tangis anak dari barak pengungsian  
Keluh kesah bapak-bapak tak bermata pencaharian  
Ada apa dengan negeriku.....?

Air bah mengamuk.....!  
Angin mengaum.....!  
Tanah merekah.....!  
Lumpurpun menyembur.....!  
Ada apa dengan negeriku.....!

Tlah hilangkah asih dibumi  
pertiwiku  
Sehingga pohonku tak henti tercabut  
Tlah hilangkah rasa peduli di nurani  
Hingga pembalakan terus terjadi  
Ada apa dengan negeriku.....?

Tangis bocah tak juga berhenti  
Keluh kesah kian menjadi  
Tuhan ulurkan tanganmu  
Kembalikan pertiwiku yang dulu semi  
Agar kami belajar sambil bernyanyi

REFI RAHMA QUSNUL QOTIMAH  
SDN Banyu Urip III No. 364 Surabaya

## KATA

Ah, kata ...  
Kadang kau ada kadang tiada  
Kadang manis kadang mumbuat tangis  
Kata membuat hati berbunga kadang gundah  
Karena kata permainan dunia

Dunia indah karena kata  
Dunia merana karena kata  
Ah, kata .... Kadang kau diperdaya  
Berputar-putar dan terselubung  
Kau dikata padahal tiada  
Kau dipuja padahal dusta  
Kau dipuji padahal dikhianati

Ah, kata ...  
Andai kau bisa bicara  
Pasti kau marah  
Karena kata dipermainkan manusia

Ah, kata ...  
Andai kau bisa berkata  
Kau kutuk yang biasa berdusta  
Tapi kata tak bisa bicara  
Karena kata hanya simbol semata

MUHAMMAD ALIEF DYFARIZKY  
SDN Banyu Urip II No. 364 Surabaya

### BANGKU TUA SAHABATKU

Diam .... Bisu engkau berdiri di ujung kelas  
Tetap berdiri walau gelap dan terang  
Kau temani aku dengan gamang  
Bersamamu, hati menjadi tenang

Badanmu kotor penuh coretan dan daki  
Punggungmu berat ditahan kaki tua  
Tapi, kau tetap setia menyambut pagi  
Lupakan segala duka nestapa, dimalam gulita

Ribuan tangan t'lah berpangku dipunggungmu  
Begitu banyak peristiwa berlalu, kau tetap bisu  
Kini....., kau sudah tua dan berdebu  
Masihkah engkau diam terpaku

Oh..... Bangku tuaku  
Kau iringi ratusan anak seperti aku  
Mengasah diri, merangkai ilmu  
Satu persatu mereka pergi berlalu  
Tak satupun pernah mengingatmu

Tetaplah tegar berdiri dengan kukuh  
Untuk temani aku, sampai bel berdentang  
Bersamaku dalam arungi asa  
Sampai waktu tiba, aku akan mengenang  
Karena.....  
Engkau sahabat terbaikkku

LIA ASTUTI  
SDN Tegalsari 02 Kepanjen Malang

## KAMPUNG HALAMANKU

Kampung halamanku sangat indah  
Di pagi hari burung camar bersahutan  
Mengiringi kemunculan mentari dari ufuk timur  
Aku bangga tinggal disana  
Karena sawah seperti lautan luas

Aku ingin berlari-lari kecil  
Untuk melihat Kampung halamanku  
Itulah salah satu ciptaan-Nya  
Yang patut dilestarikan

JASMINE AZHARUNNUHA SASMITO  
SDIT Ar-Rahman Lumajang

### KELINCIKU

Kelinciku kau lucu sekali  
Bulumu lembut dan tebal  
Telingamu panjang sekali  
Bulumu putih bersih menyenangkan

Oh kelinciku kau lucu sekali  
Aku suka kepadamu  
Semua orang suka padamu  
Hidungmu lucu menggemaskan

Makananmu sayur-sayuran  
Tuhan telah menciptakanmu  
Aku berjanji akan merawatmu  
Dan selalu menyayangimu



HENI KUMALA PUTRI  
SDN Mojosari Kepanjen Malang

## BUKUKU

Bukuku.....  
Bentukmu persegi  
Saat aku memandang

Pada meja Belajar  
Engkau terletak berjajar  
Engkau tampak indah dan rapi  
Dengan warnamu

Yang berwarna-warna  
Dan engkau tertata rapi  
Sehingga aku ingin membaca terus

Oh.... bukuku  
Kau adalah teman  
Dalam hidupku  
Setiap hari aku membaca

Dan merawatmu  
Aku tak bisa hidup  
Tanpa membaca buku  
Buku kau sangat berharga bagiku

Oh.... bukuku  
Sungguh besar jasmu  
Sebab ada engkau  
Aku jadi giat membaca

Dan sehingga aku dijuluki  
Sebagai kutu buku

Dan karena aku giat membaca  
Dan oleh karena itu aku jadi pintar

Sehingga aku dapat  
Meraih cita-cita  
Dalam angan-anganku  
Terima kasih wahai buku

MELISA MALAYS  
SDN Mojosari Kepanjen Malang

### INDAHNYA HARI INI

Embun pagi hari  
Membuat sejuk hati  
Kubuka jendela kamarku  
Kuhirup udara pagi yang sejuk

Burung-burung berkicauan  
Menikmati indahya pagi  
Di pagi yang indah ini  
Matahari tersenyum berseri-seri

Para petani pergi kesawah  
Memanen padi dengan senyum cerah  
Hasil yang mereka raih dengan susah payah  
Akhirnya menjadi berkah

Di hari yang cerah ini  
Membangkitkan gairah  
Membuat aku semangat menjalani hidup ini  
Terima kasih Ya ALLAH.....

MUTIARA WANNAHARI FIRDAUSA  
SDN Mojosari Kepanjen Malang

## RUMAH KITA

Hentikanlah sejenak waktu yang berputar  
Rasakan apa yang menjadi jalan kita  
Disaat menghilang dan merapuh  
Bukanlah waktu yang memakanmu  
Amarah... kebrutalan  
Keegoisan manusia  
Menambah daftar kerusakan dimana-mana

Awan gelap kelabu menyapu langit biru  
Matahari tak lagi berdiri menjulang diatas bumi  
Ia tak lagi menghangatkan tubuh ini  
Pagi tak seindah dulu lagi  
Rumah kita telah kotor  
Siapa yang bertanggung jawab?

Ia mulai marah  
Air tak lagi menjadi sumber kehidupan  
Tapi menjadi malapetaka di rumah ini

Berkaratku dalam ruang semu  
Saat bumi mengitari waktu

BAGUS SATRIO HADI  
SDN Mojosari Kepanjen Malang

### NEGERIKU.....JANGAN MENANGIS

Hatiku menangis pilu  
jiwaku teriris  
bencana meluluh lantakkan negeriku  
banjir, badai, longsor mewarnai negcrikku  
Alam seakan marah

Ibu pertiwiku meratap pilu  
saudara-saudaraku terlunta-lunta dinegeri  
sendiri  
harta benda hilang tanpa jejak  
hancur ditelan bumi

Anak-anak berurai air mata  
menatap masa depan yang tak pasti  
Air mata mereka kini telah kering  
pasrah menerima nasib

Oh saudaraku  
Ketuklah pintu hatimu  
railah tangan mereka  
dan jangan kau biarkan mereka sendiri  
Karena mereka penerus bangsa

Oh negeriku  
kini kau berlalu pergi  
dan takkan pernah kembali  
yang tinggal hanya negeri yang rusak  
keindahanmu akan kurindu.....

HAWA  
HAWA  
HAWA

Ya Tuhan  
Maafkanlah dosa kami  
Dosa yang merusak alam-Mu  
Dosa yang ingkar pada-Mu  
Dosa yang jauh dari-Mu

SADAR

Aku merasakan sebuah kesedihan dalam diriku  
Dan dalam hidupku banyak yang hilang  
Dan dalam hidupku banyak yang hilang  
Dan dalam hidupku banyak yang hilang

Kubaca kembali lembar demi lembar  
Dan aku merasa bahwa dunia ini  
Kubaca... Tak terasa air mata ini mengalir  
Membasahi kedua pipiku  
Tak terasa  
Seberapa banyak dosa yang telah kuperkusi  
adanya ini  
Seberapa banyak waktu yang tersisa hanya  
untuk kesenangan belaka

Aku merasa...

Kupikir sebuah kehidupan ibarat  
kesedihan ini  
Bagaimana pun... begitu... begitu  
hormat...  
Aku merasa... aku merasa...

Aku merasa... mengapa...  
Aku merasa... aku telah menyia-nyikan waktu  
Mengapa aku tidak melaksanakan kewajiban ini  
Yang begitu banyak... tenang... dan tenang...

ILHAFATUL HAWADAH  
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

**SADAR**

Keheningan malam itu  
Kuhabiskan dengan kesenangan yang tak berarti  
Sampai pada suatu hari aku tersadar  
Dan dalam lubuk hatiku yang paling dalam  
Aku merasakan sebuah kekosongan dalam hidupku

Kubuka kembali lembar demi lembar Al  
Quranku  
Yang lama teronggok dimeja  
Kubaca.....Tak terasa air mata ini meleleh  
Membasahi kedua pipiku  
Tak terasa  
Seberapa banyak dosa yang telah kuperbuat  
selama ini  
Seberapa banyak waktu yang tersita hanya  
untuk kesenangan belaka

Akupun tersadar.....

Kujalani sebuah kewajiban ditengah  
keheningan itu  
Begitu damai... begitu tenang...begitu  
tentram...  
Aku menyesal.....aku menyesal.....

Aku menyesal.....mengapa.....  
Aku menyesal.....aku telah menyia-nyiakan waktuku  
Mengapa aku tidak melaksanakan kewajiban ini  
Yang begitu damai.....tenang.....dan tentram.....

HALILUJALAH

Ditengah keheningan malam.....aku berdoa

Yaa Allah apakah dosa-dosaku selama ini bisa terampuni?

Yaa Allah apakah waktu yang kupergunakan sia-sia bisa terampuni?

Ampunilah semua kesalahan dan kekurangan hamba ini,hamba khilaf...

Kuberjanji dalam hatiku

Aku akan melaksanakan kewajiban ini

Kewajiban sholat tahajjud.....

Yang begitu damai.....tenang.....dan tentram



SYIFA KHOIRULLAH  
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

### POHON THUBA

Apakah itu katak kayu?  
Dari kebun buah-buahan  
Atau pohon cemara  
Dari kebun bunga mawar

Apakah itu pohon thuba?  
Penuh kurma di surga  
Atau sosok mujang anggun  
Inikah semerbak mewangi

Seekor rusa dari Cina  
Membawa air mawar  
Nafas mawar mengalun  
Aroma wewangianmu

NABILLAH QURROTA A'YUN  
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

## SAHABAT

Sahabat itu sosok yang kita kenal  
Dia slalu menemani kita  
Dia begitu dekat dengan kita  
Dia hadir  
Dia datang  
Dia ada

Sahabat itu teman  
Sahabat itu kawan  
Sahabat itu anugerah  
Sahabatku teman baikku  
Sahabatku bagian dari hidupku

Dia pembawa rasa gembira  
Dia yang menghadirkan tawa  
Dia ceriakan hariku  
Dialah Sahabatku

SALSABILAH CHATIB  
SDIT Insan Kamil Sidoarjo

## MATEMATIKA

Pagi hari, bagiku...  
Matematika itu indah  
Seperti lukisan pulau dewata  
Seperti alunan orkestra belantara  
Mengiringi laju kaki ke gerbang sekolah  
Menarik nafas panjang  
Sepanjang perjalanan menakutkan  
Menuju angka-angka misteri

Pagi agak siang, bagi ku ...  
Matematika itu seram  
Seperti gerombolan serigala lapar  
Mengerumuni seonggok daging hidup, yaitu aku...  
Keringat membanjiri bangku ku  
Kala tak kutemukan rumus dan jawaban  
Berputar-putar kepala ku  
Kala tak kudapatkan petunjuk  
Teramat sakit perutku  
Kala waktu terus mengejarku  
Dan berteriak....  
"Cepat selesaikan ... waktumu habis!"

Siang hari, bagiku...  
Matematika adalah kutukan  
Padahal hati kecil ini mencintai matematika  
Hati kecil ini menyayangi matematika  
Hanya... mengapa dia sulit?  
Apa benar dia sulit?

Atau... aku yang bodoh  
Tapi...aku merasa tidak bodoh  
Wahai guruku...bantu aku  
Atau ... aku tinggalkan saja ...

Malam hari, bagiku  
Matematika adalah dongeng sebelum tidur  
Menyelam dalam mimpi indah  
Matematika menjadi sahabatku  
Matematika menyenangkan  
Matematika membuat aku hidup  
Matematika membuat aku riang  
Matematika membuat aku maju  
Namun kala aku dibangunkan pagi  
Aku sadar semua hanya mimpi  
Dan aku harus bertemu dengan matematika lagi  
Sampai kapan ini berputar...?

RENI CATUR W.  
SDN Somoroto I Kauman ponorogo

### BONEKAKU

Wajahmu lucu sekali  
Menghiasi kamarku  
Engkau selalu tersenyum  
Tak pernah bersedih  
Bila aku bangun tidur  
Engkau selalu memandanguku  
Dengan wajah lucumu  
Oh.....bonekaku  
Aku selalu ingin tersenyum  
Sepertimu  
Aku tak ingin bersedih lagi  
Bonekaku, engkau teman  
Sejatiku

LESTARI RAHMA DHIANI  
SDN Besuk Agung Probolinggo

### BUNGA MELATI

Bunga melati kau begitu indah  
Warnamu yang begitu cerah  
Daunmu yang hijau begitu indah  
Aku semakin sayang padamu

Bunga melati kurawatmu setiap hari  
Aku selalu menyayangimu  
Setiap hari, kusiram agar segar  
Dan bisa berbunga banyak

Wahai bunga melati kau begitu harum  
Dan aku ingin kau tidak layu  
Setiap pagi kau selalu segar dan cerah  
Kau membikin hatuku senang

Bunga melati tangkaimu yang begitu indah  
Dan bentukmu yang seialu indah  
Kuingin kau tidak mati  
Dan aku akan menjagamu

RAMA CHANDARA V.  
SDN Bunulrejo 2 Blimbing Malang

## DESAKU

Desa sepi diujung jalan  
Berpagar angin bertepi sawah  
Disitu aku dilahirkan  
Diasuh Ibu dan Ayah

Desaku yang indah ayu  
Subur tanah serta ladangnya  
Tempat bercanda dengan kawanku  
Membagi suka duka bersama

Desa tempat aku dibesarkan  
Kutemui kasih sayang sejati  
Tiiada harap akan balasan

Desaku yang sepi dan sunyi  
Tentram penuh kedamaian  
Selalu terkenang di dalam hati

ARDHITYA PUTRA  
SDN Bunulrejo 2 Blimbing Malang

### DOA UNTUK IBU

Sebuah doa  
Dan kata-kata cinta  
Kubisikkan padamu Ibu  
Diantara nafasmu yang tinggal satu-satunya

Ibuku.....  
Diantara aroma obat  
Diantara putihnya baju dokter dan perawat  
Diantara linangan air matamu  
Dan antara ketabahanmu

Ibu.....  
Sepotong doa  
Untukmu Ibu  
Mengantarkan kepergianmu  
Kealam baka



M. ARIZAL RAFIS  
SD Bunulrejo 2 Blimbing Malang

### JIKA AKU JADI PRESIDEN

Jika aku jadi Presiden  
Akan ku berantas semua koruptor  
Dan kuminta semua uang korupsinya  
Lalu kubagikan kepada rakyatku yang miskin

Agar mereka tidak kelaparan  
Agar mereka tidak menderita  
Sehingga tak akan ada lagi  
Anak-anak yang menderita busung lapar

Jika aku jadi Presiden  
Tak hanya biaya sekolah yang kugratiskan  
Tapi kubagikan juga buku-buku pelajaran

Untuk murid-murid yang tak mampu  
Agar mereka tetap bisa sekolah  
Tanpa pusing lagi membeli buku

GAFENDA DWI BANOWATI  
SDN Bunulrejo 2 Blimbing Malang

## IBUKU

Dalam senyummu aku terpaku  
Dalam tangismu aku terpuruk  
Dalam doamu aku tersanjung  
Dalam dekapmu aku terlindung

Kau tegarkan jiwaku disaat ku bersedih  
Kau tuntun aku disaat ku terluka  
Walau harus bertaruh nyawa  
Dan tanpa harap balas jasa

Betapa berat bebanmu Ibu  
Namun senyum selalu dibibirmu  
Tak kau hiraukan dirimu Ibu  
Semua cinta hanya untuk anakmu

Engkau selalu ada dihatiku  
Engkau selalu ada dalam jiwaku  
Sampai akhir hayatku  
Ibu.....

IRA MONICA HERDANTI  
SDN 01 Klegen Kartoharjo

### IBU DAN ANAK SEBAGAI PENGEMIS

Di sebuah perempatan lampu merah  
Ibu dan anak sebagai pengemis  
Menahan panas terik  
Menahan dingin hujan di kesehariannya

Ibu dan anak sebagai pengemis  
Badan kurus tak sempat terurus  
Rambut kusut kulitnya kisut  
Terduduk lemas beralaskan kardus

Ibu dan anak sebagai pengemis  
Menatap jalan dengan harapan  
Memangku anak tertidur nyenyak

Ibu pengemis meneteskan air mata  
Terjatuh mengenai bibir anaknya  
yang sedang menyusu walau sudah  
tiada berdaya  
Dan .....  
Anak terbangun tersedak merasakan air  
kesedihan ibunya

Ibu dan anak sebagai pengemis  
Memandang hampa kaleng susu kosong tempat  
meminta  
Yang tak pernah dirasakan isinya

Di sebuah perempatan lampu merah  
Ibu dan anak pengemis.....  
Menatap hampa.....

ENDAH SATITI  
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## MIMPI

Berjuta angan ada di sana  
Beribu-ribu cinta tertoreh di sana  
Di dalam mimpi

Mimpi yang datang  
Tiada halang  
Mimpi yang pergi  
Tiada rintang

Hadirmu seakan sanggup  
Mengusir segala amarah dan dosa

Hadirmu memenuhi malam  
Yang tiada pernah sirna

ADIBA K. MAWARNI  
SDN 01 Klegen Kartoharjo

### **Ir.SOEKARNO**

Ir. Soekarno...  
Kaulah pejuang bangsa Indonesia  
Kau berjuang tanpa pamrih  
Untuk mempertahankan bangsa Indonesia

Ir.Soekarno...  
Jasamu akan kuingat selalu  
Karena engkau...  
Yang telah memimpin bangsa kami

Ir.Soekarno...  
Kau pejuang yang sangat berjasa  
Kau pejuang yang tegas  
Demi menolong bangsa Indonesia

YOGA OKTA T. W  
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## JOGJA MENANGIS

Pada saat orang sedang bekerja  
Tiba-tiba ada maut yang dahsyat  
Ribuan mayat tergeletak  
Bagaikan tak ada artinya  
Tak ada satupun bangunan yang tersisa

Sedihmu adalah sedihku  
Mengapa Allah memberi cobaan  
Allah tak mungkin memberi cobaan  
Diluar batas kemampuan kita  
Semoga yang masih hidup diberi iman

Ya Allah.....  
Untuk mereka yang sudah meninggal  
Semoga Engkau terima amalnya  
Dan arwahnya di sisi-Mu  
Amin.....

RATIH KUSUMAWATI  
SDN 01 Klegen Kartoharjo

## PELANGI

Dalam senjanya langit sore  
Gerimis kecil menetes dedaunan  
Dengan sedikit sinar sang surya  
Kau hadir di sini,  
Dengan lengkungan indah tubuhmu

Oh pelangi . . .  
Tak kuasa ku melihat indahnya dirimu  
Ku terpesona akan semua yang ada padamu  
Di saat aku sedih  
Ku selalu mengharap akan hadirnya dirimu

Pelangi . . .  
Sungguh ku ingin bisa terbang bersamamu  
Membelai indahnya warnamu  
Meski hanya untuk sekali waktu

AVISTA LOUIKE RAMADANI  
SDN 02 Mojorejo Madiun

### TUKANG JAHIT

Sehelai kain  
Kau sulap menjadi hiasan  
Tubuh yang anggun  
Tanganmu terampil  
Mengerjakan tanpa lelah  
Keringatmu bercucuran  
Hanya untuk memenuhi pesanan  
Jasamu sungguh berarti  
Tanpamu.....  
Terbalut apakah tubuh ini?  
Terima kasih....  
Atas semua pengorbananmu



NUNGKY MULIA SARI IRIANTO  
SDN 02 Mojorejo Madiun

### DERITA SEORANG PELAUT

Di tengah deburan ombak hanya seluas penghiburmu  
Antara derita dan hina berbaur menyatu  
Bergema dan mengumandang di bumi persada  
Angan yang membara hampa ditelan nista

Hari demi hari menantang ombak segera  
Hanya mentari pagi yang setia menemani  
dalam khayalan  
Teringat akan sanak saudara dan keluarga  
Khayalan dan khayalan berubah jadi  
kenyataan

Seiring ini fitnahan datang dari daratan  
Tiada seberkas kebenaran dan kejujuran  
Hanya hinaan, makian ... dan cercaan  
Lautpun kadang tak mau bersahabat

Betapa dahsyat deburan ombakmu  
Yang tak kenal belas kasihan  
Ketika sang surya tenggelam seakan penuh  
tanya  
Dunia tersenyum penuh tanya

Hanya suara sumbang yang tersisa  
Untuk apa tangan ini...  
Untuk apa kaki ini...

Dan untuk apa segalanya???

HASRIAN A NARISAH  
PIPIT MUHAROMAH SUCI NINGRUM  
SDN 02 Mojorejo Madiun

## KESENIAN DAERAH

Mulai dahulu hingga jaman maju  
Banyak dongeng dan cerita lucu  
Meskipun lalu lalang kesenian mulai laju  
Begitu cepatnya seiring perputaran waktu

Alangkah bagusnya bila dilestarikan  
Walaupun begitu banyak tantangan  
Memang mesti adanya perbedaan  
Namun janganlah dijadikan permusuhan

Kesenianku tidaklah mudah untuk dilupakan  
Hilanglah sudah tanpa dibudayakan  
Meskipun hanya sederhana namun mengasyikkan  
Itulah budaya kita jangan ditinggalkan

Masih jauh kita untuk menjaganya  
Biar sampai akhir masa  
Janganlah budaya asing ke negeri kita  
Hilanglah budaya asli kita bila terkena

NAILA NAFISAH  
SDIT Ibadurrahman Blitar

## CINTA

Bunda...  
Secerah mentari itu namamu  
Seputih langit itu hatimu  
Seindah mawar itu senyummu

Ayah...  
Semerah darah itu kekuatanmu  
Sebiru laut itu keringatmu  
Untuk mencari nafkah bagiku

Illahi...  
Kaulah penciptaku  
Kaulah pengatur hidupku  
Kaulah Tuhan umat Islam

Cinta...  
Secantik sayap kupu itu kasihmu  
Seputih bunga sakura itu cintamu  
Seindah rembulan itu cahavamu

Bunda, Ayahanda...  
Sayangi aku  
Cintai aku  
Demi dirimu dan kemenanganku

FAJAR GILANG DWI ARTONO  
SDIT Ibadurrahman Blitar

## RUMAHKU

Rumahku...  
Kau pelindung bagiku  
Engkau melindungiku  
Dari berbagai  
Macam badai

Rumahku...  
Disaat aku kepanasan  
Aku berteduh di rumah  
Saat aku kehujanan juga berteduh di rumah

Rumahku...  
Kau telah melindungiku  
Dengan sangat baik  
Terimah kasih rumahku  
Kau adalah surgaku

VENA KUMAYROH  
SDIT Ibadurrahman Blitar

### **KETIKA AJAL MENJEMPUT**

Dunia terasa sepi  
Langit tampak menunggu  
Matahari terlihat menanti  
Untuk mengantarku

Air mata terus mengalir  
Jantung berdetak kencang  
Diriku merasa gelisah  
Malaikat telah siap di sampingku

Dia siap mencabut nyawa  
Jantung serasa akan berhenti berdetak  
Diriku terasa melayang  
Ketika ajal menjemput

ANNISA AYAH ESA SALWA  
SDIT Ibadurrahman Blitar

### MAWAR DAN MELATI

Mawar....

Kau melambangkan bendera bangsaku

Warnamu merah merona

Bertanda keberanian bangsaku, melawan penjajah

Melati...

Kau pun melambangkan bendera bangsaku

Warnamu putih bersih

Pertanda tulus suci

Mawar dan melati...

Keduanya melambangkan bendera bangsaku.

FARAS AKBAR MAULANA  
SDIT Ibadurrahman Blitar

## BUKU

Engkau bukan dari emas  
Juga bukan dari besi  
Melainkan dari kertas

Engkau dibaca dengan senang hati  
Engkau memberi bekal  
Bekal untuk masa depan  
Berupa ilmu pengetahuan

Kau tidak marah meski tidak ada yang membaca  
Bagi pemalas kau dianggap beban  
Engkau pun tersia-sia

Bagiku kau bukan beban  
Tapi bekal

Terima kasih buku  
Jasamu takkan kulupakan  
Hatiku pun menjadi senang  
Karenamu aku menjadi orang sukses

SALMA AFIFATUZZAHROH  
SDIT Ibadurrahman Blitar

## AWAN

Langit biru yang cerah  
Dihiasi awan  
Menggumpal, menyatu  
Membentuk hiasan yang menawan

Entah apa bentuknya  
Apakah seperti gumpalan salju  
Atau bulu-bulu domba  
Yang menghangatkan tubuhku

Saat ku memandangmu  
Seperti ada sebuah impian  
Awan putih benarkah  
Masih ada harapan di hatiku

Awan hitam nan gelap  
Menyimpan butiran air lalu...  
Menangis menjatuhkan  
Titik-titik hujan

Kutatap langit  
Kulihat kesejukan  
Yang membuat hatiku  
Menjadi tenang



BERLIAN RATRI WIJAYANTI S.  
SDIT Ibadurrahman Blitar

### PETANI

Saat mentari muncul  
Kau pergi sambil membawa cangkul  
Menanam tebu, padi, dan jagung

Lapar tak kau hiraukan  
Haus kau lupakan  
Panas kau tinggalkan  
Semua demi pekerjaan

Saat panen tiba  
Kau begitu senang dan gembira  
Kau telah membebaskan kita semua  
Dari kelaparan  
Dan penderitaan

Sungguh besar jasarnu  
Tapi orang tak pernah menghiraukanmu...  
Semoga panenmu melimpah  
Dan menjadi berkah

NUR AZRINA SEPTIANING R. M  
SDIT Ibadurrahman Blitar

### RUMAH IDAMANKU

Setiap hari aku bermimpi  
Mimpi rumah idamanku  
Aku berpikir,...aku bisa punya rumah  
Rumah idamanku...

Rumah itu sederhana  
Pintunya yang coklat  
Temboknya yang oranye  
Betapa indahny...

Oh rumah idamanku  
Kapan aku bisa memilikimu  
Sekarang masih dalam mimpi dan mimpi  
Sebuah rumah yang mungil dan sederhana

Ya Allah...semoga rumah idaman itu  
Menjadi milikku di alam nyata  
Dan keluargaku...

MOHAMMAD HABIB  
SDN Medaeng I No. 394  
Waru Sidoarjo

**RA KARTINI**

Kau wanita dari Jepara  
Seorang wanita yang gagah perkasa  
Hidupmu selalu terpenjara oleh tradisi yang ada

Namun kau wanita yang mulia  
Hatimu lembut dan bijaksana  
Hadapi semua masalah dengan lapang dada

Kau rubah nasib kaum wanita  
Kau tinggikan derajat mereka  
Sederajat kaum pria

Jasamu kukenang sepanjang masa  
Kau tokoh emansipasi wanita  
Habishlah gelap terbitlah terang  
Itulah petuahmu kepada kaum wanita

ALAN SYAH  
SDN Medaeng 1 No. 394  
Waru Sidoarjo

### PENGAMEN JALANAN

Dijalan kudengar alunan lagumu  
Dinyayikan oleh seseorang yang lugu  
Dengan gitarmu  
Kau dendangkan alunan lagu

Bernyanyi jalan hidupmu  
Alunan lagumu menyentuh kalbu  
Panas matahari menyengat tubuhmu  
Jalanan ladang rezekimu

Engkaulah pengamen jalanan  
Dengan petikan gitarmu  
Kau gantungkan hidupmu  
Dalam mencapai cita-citamu

RETNO DWI AGUSTININGTYAS  
SDN Made III Lamongan

### EMBUN PAGI

Tak harus bersedih seperti itu  
Di hari ini masih banyak masamu  
Inilah kebahagiaan  
Yang akan datang padamu  
Berilah senyuman padaku  
Dan selalu memberi kegembiraan  
Jangan engkau bersedih  
Karena pagi hari  
Embun akan menyambutmu  
Dengan senang hati

### KUNANG-KUNANG

Bila matahari terbit  
Engkaupun menghilang  
Bila matahari tenggelam  
Engkaupun beterbangan  
    Cahayamu begitu kerlip  
    Seperti lilin yang terbang  
    Betapa sedap dipandang  
    Indah memukau mata orang  
Cahayamu berwarna hijau dan kuning  
Orang selalu menyebutmu ulat gemerlap  
Engkau berjasa menghiasi malam gelap  
Cahayamu kau gunakan  
Untuk mencari pasangan  
    Jikalau fajar terbit  
    Aku sedih kehilanganmu  
    Jikalau malam hari  
    Aku senang melihatmu  
    Kunang-kunang jadilah sahabatku

NOVIE NUR AFISAH  
SDN Made III Lamongan

**PENYANYI**

Suaramu mengalun merdu  
Terkadang aku terhanyut  
Dalam lagu syairmu  
    Senyum ramah  
    Dalam sorakan penonton  
    Hatimu yang sendu  
    Kau pendam dalam gemerlapmu  
Berjuta mata memandangi  
Kau idola  
Batinmu yang merana  
Tak juga dimengerti sejuta pemujaamu  
Kau berusaha menahan emosi  
Untuk menghibur hati

SULTHON AKHDOM DAROSAT  
MIN Medokan Ayu Rungkut Surabaya

### INGIN BERTEMU

Hanya kesedihan mengiringi ku  
Saat kau pergi meninggalkan ku  
Ku hanya bisa terdiam  
Di dalam kesedihan yang mendalam

Saat ini aku ingin bertemu  
Walaupun hanya dalam mimpiku  
Karena kau dan aku saat ini  
Telah jauh dan tak lagi bertemu

Saat ini engkau  
Telah pergi menjauh  
Meninggalkan dunia  
Dan takkan pernah kembali



TIYAS NUZUL FIRMANTO  
SDIT Ar Rahman Pacitan

### BUNGA MAWAR

Warnamu cerah, indah dan baumu harum  
Kau memikat hati orang untuk melihatmu  
Selalu melihat dan melihat  
Takkan tega orang untuk memetikmu

Selalu berfikir bunga indah, cerah dan bunga  
harum  
Kalau kau layu orang pun akan layu  
Tapi takkan layu bila ada yang menjagamu

HAYYUN IBNUYAQZAM  
SDIT Ar Rahman Pacitan

### IDOLAKU

Duhai Rosulullah SAW  
Kau adalah pemimpin umat  
Kau adalah berkah bagi dunia

Lahirmu membawa rahmat  
Membawa orang-orang untuk bertaubat  
Kau adalah idolaku

Wahai rosulallah SAW  
Kau adalah utusan sang Pencipta  
Kau adalah suri tauladan

Suri tauladan yang baik  
Kau berdakwah untuk kebaikan  
Kau pantang menyerah untuk kebaikan

Terima kasih, O..... Allah Sang Maha Pencipta  
Telah Kau anugerahkan Rosul  
Untuk menunjukkan jalan yang lurus bagi umat  
manusia

MUHAMMAD FEBIANSYAH AFIFUDDIN  
SDIT Ar Rahmah Pacitan

### DI MALAM YANG SUNYI

Kala senja berganti malam  
Udara dingin tertiup angin  
Bulan bintang bersinar terang  
Menyinari malam yang sunyi ini

Rintik hujan terdengar deras  
Menemani tidur malam ini  
Ku terlelap dalam kesunyian  
Dan ku bermimpi di kegelapan

Sambaran petir dan kilat  
Yang sangat kuat  
Menghancurkan dengan jarak dekat  
Di malam yang sunyi ini

FRIDAY PASCA AZHARI  
SDIT Ar Rahman Pacitan

## TUHAN

Tuhan Maha Esa  
Tuhan Maha Kuasa  
Pencipta alam semesta

Bumi, bulan dan bintang  
Matahari bersinar terang  
Semua ciptaan Tuhan

Tuhan Maha Pengasih  
Pada semua ciptaan-Nya  
Adil dan bijaksana  
Kepada siapa saja ?

MUHARROMAH NUR ISNAINI  
SDN Jetis IV Lamongan

### BULAN PURNAMA

Bulan purnama  
Sinarmu sungguh mulia  
Tatapan matamu seiring dunia  
Kuhias gaunmu seindah bunga

Bulan purnama  
Wajahmu bagaikan bidadari berkelana  
Tak diam di tanah  
Tetapi melayang disana  
Di langit tanggal lima belas

IRMA LATIFATUL LAILY  
SDN Jetis IV Lamongan

### PEMULUNG

Pakaian kumal itu  
Melekat di tubuhnumu  
Peluh itu  
Bercucuran di tubuhmu

Kau berjalan terus  
Terus  
Tanpa henti

Tak kenal lelah  
Tak jijik atau takut  
Kau lakukan itu semua  
Hanya untuk sesuap nasi

Kau jelajahi  
Jalan di sudut kota  
Kau datang  
Segala tempat yang ada

Malam kau istirahat  
Beralaskan tanah  
Beratapkan langit  
Dingin yang menjadi temanmu

Hinaan demi hinaan  
Cercaan demi cercaan  
Kau anggap sebagai ujian diri

ABDILLAH REFANI  
SDIT Nurul Islam Pare Kediri

### KOPI UNTUK AYAH

Kutahu engkau sangat lelah  
Setelah membanting tulang  
Demi kami sekeluarga

Siang malam  
Engkau bekerja  
Kerja lagi dan kerja lagi

Kini  
Engkau duduk di kursi

Tunggulah ayah  
Kan kubuat secangkir kopi

Terimalah ayah  
Kopi manis pelepas dahaga  
Walau hanya secangkir  
Cukup untukmu  
Seorang!

SITI FATIMAH  
SDIT Nurul Islam Pare Kediri

### AIR

Dari balik gunung  
Terdengar gemericik air  
Yang jernih dan dingin  
Mengalir sepanjang sungai

Yang berliku-liku  
Diantara bebatuan  
Mengairi sawah dan ladang  
Memberi kehidupan desaku

Jangan kotori sungai  
Mari pelihara  
Karna sungai membantu  
Kehidupan kita

Sungguh agung penciptamu  
Memberikan kehidupan yang dilewati  
Sungguh indah dan sungguh sejuk  
Memberikan keindahan dan kesenangan



EGA PUTRI NURWITA  
SDN Kebonsari 04 Jember

### IBU KITA KARTINI

Kau pahlawan kaum wanita  
Kau junjung tinggi derajatnya  
Kelembutan hatimu  
Tak berarti lemah semangatmu

Kau didik kaum wanita  
Hingga sejajar dengan pria  
Semangatmu begitu membara  
Demi majunya Indonesia

Kan kukenang jasa-jasanya  
Sampai akhir hidupku  
Kau berperang tanpa senjata  
Untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

Kau putri sejati harum namamu  
Dengan sepenuh hati kau berjuang  
Habis gelap terbitlah terang  
Menjadi semangat dalam hidupku

DESSY RAHMATYA LESTARI  
SDN Sumpersari 03 Jember

## PERPISAHAN

Hari demi hari yang berlalu dan terus bergulir  
Waktu demi waktu yang telah berjalan  
Enam tahun sudah kutimba ilmu  
Di sekolah yang kubanggakan

Banyak kenangan yang tak dapat ku lupa  
Pahlawan yang tiada henti mengabdikan  
Sahabat yang setia dalam duka  
Kawan yang ada disaat suka

Tak mampu kutinggalkan semuanya  
Namun perjuangan takkan terhenti di sini  
Karena ada tembok Cina yang harus kulalui  
Tuk raih cita-cita setinggi langit

Wahai pahlawan tanpa tanda jasa  
Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku  
Semua baktimu akan kuukir di hati  
Karena kaulah pelita dalam kegelapan

Untukmu wahai kawan  
Jangan bersedih bila kita harus berpisah  
Karena kita kan menjadi sahabat selamanya  
Dan kita kan selalu berdampingan

Wahai pahlawan dan kawan-kawanku semua  
Percayalah banyak jalan menuju Roma  
Meski kita berpisah  
Kita kan bertemu lagi  
Tuk lepaskan segala rindu

KESY SASTA HANDANI  
SDN Summersari 03 Jember

## IMPIANKU

Ketika setitik sinar terpancar  
Kumasuki hariku yang cerah  
Secerah langit di angkasa  
Sebening hati tanpa noda

Kumulai hariku dengan doa  
Agar jiwa senantiasa terjaga  
Untuk selalu berjuang  
Memeluk indahny impianku

Hatiku bertabur semangat  
Bagai merahnya kobaran api  
Bagai kuatnya akar bakau  
Yang takkan pernah musnah  
Selalu setia menemani langkahku  
Demi menggapai impian

Wahai impian ....  
Takkan kubiarkan engkau pudar  
Kaulah pelangi bertabur intan  
Yang ingin kuraih dengan jemari kecilku

NIRWISTHI TANJUNG SARI  
SDN Sumbersari 03 Jember

### TANAH AIRKU

Tanah airku.....  
Engkau adalah tempat aku dibesarkan  
oleh ayah dan bundaku  
Tempat aku menghabiskan sisa hidupku  
Sampai titik penghabisan darahku

Tanah airku.....  
Aku akan selalu membelamu,  
membanggakanmu,  
Menyayangimu serta melindungimu dari tangan  
penjajah  
Indonesia itulah tanah airku

Tanah airku.....  
Betapa sedihnya aku  
Karena aku tak akan selalu menemanimu  
Karena suatu saat nanti aku akan meninggalkanmu  
Wahai tanah airku

Tanah airku.....  
Disisa hidupku ini  
Aku akan menggunakan waktuku  
Hanya untukmu  
Dan tak akan ada orang yang memisahkanmu  
dariku

Tanah airku.....  
Engkau adalah cintaku, kebanggaanku,  
Seluruh hidupku, semangat hidupku,  
Dan belahan jiwaku wahai pelita hatiku.....

TANJUNG PRABANDARI  
SDN Sumbersari 03 Jember

### KORBAN LUMPUR LAPINDO

Ketika cairan panas menyemburat dari perut bumi  
Menggasak setiap lahan tanpa ampun  
Membakar emosi setiap insan  
Hatiku menangis sendu, pilu  
Tak kuasa merasakan denyut jiwa-jiwa yang mengungsi

Dalam kepekaan malam yang dingin dan  
pengap  
Badan meradang dan menggigit dengan sejuta  
sakit  
Dan obat serta gizi terlalu angkuh  
Bagi jiwa dan sanubari yang haus budi

Tuhan ....  
Ku ingin mereka merdeka dalam tawa membunga  
Menggenggam ampunan-Mu kalau pernah khilaf  
Dan kau beri berjuta berkah  
Walau carut-marut kehidupan kejam memanggang  
mereka  
Agar kemanusiaan dan dunia bisa tersenyum

HAFFIYAH YUHA AMINUDIN  
SDN Kutorejo 1 Tuban

### AIR MATA NENEKKU

Mendung mulai nampak  
Nenekku memandang keluar  
Air matanya mengalir  
Mengajakku masuk  
"Ayo Nang , masuk !  
Memandangi langit-langit  
Terang  
Untuk meringankan kesedihanku"  
Tangan tuanya  
Menggandeng tanganku  
Menuju loteng  
Dipandangi jendela  
Sam bi l berkata  
Banjir, selalu datang tiba-tiba  
Selalu membawa bencana  
Apa kita banyak dosa?  
Aku diam saja  
Tak tahu jawabnya  
Air matanya  
Kupandangi  
Semakin deras saja  
Sederas air mengalir  
Membanjiri rumah-rumah disana

VALAGA SYARAFINA BIYAN  
SDN Manukan Kulon Surabaya

### BISIKAN HATI

Aku tertunduk di tepi nisan para pejuang  
Surya fajar menyinari bumi  
Bersinar memantul dalam beningnya embun  
Kutengadahkan muka  
Makam berjajar penuh belukar berlumut  
Cucur air mata mengalir haru  
Dalam duka ku berdoa

Kuterawang jauh ....  
Menoleh ke belakang ....  
Gulita semesta  
Dentum peluru  
Hingar bingar yang memilukan  
Segala penjuru terkepung asap  
Serakah menyerbu jiwa-jiwa insan tak berdosa

Hari berlalu tiada terasa  
Habis duka penjajahan  
Kini berlimpah kenikmatan  
Menyilaukan mata  
Tidakkah engkau tahu ?  
Hatiku sedih  
Jiwaku diam meratap  
Memikirkan ganas perbuatan tiada terarah

Wahai saudaraku  
Sambutlah sang surya yang tiada berhenti bersinar  
Sambutlah kilau bintang di cakrawala  
Teruskan perjuangan  
Teruskan cita-cita bangsa





LAILATUL ZAKIYAH GIFANDA  
SD Islam Sabilillah Malang

**PEMANDANGAN ALAM**

Indahnya alam ini  
Seperti keindahan gaun sang bidadari  
Mentari pagi memancarkan cahayanya seorang diri  
Aku berjanji mencintai alam ini dengan setulus hati

Gunung nan tinggi dan indah selamanya  
Tak akan pernah bisa kulupa  
Semua ini selalu kucinta  
Untuk sepanjang masa

Laut luas nan biru  
Menjadi jalan ombak berliku  
Sayangku padamu  
Pasti selalu ada di indahny mimpiku

Terlalu banyak pengalaman  
Sehingga selalu ku membuat kesan  
Senang, gembira karena keindahan  
Oh., begitu indahny pemandangan

Pemandangan membuatku seakan-akan melayang  
Tak terbayang berbagai kasih sayang hati yang hang  
dan senang

Bumi penuh dengan udara segar  
Membuat semangatku berkobar-kobar  
Kumendengar suara burung camar  
Sedang bersabar menunggu terbitnya sang fajar

Air bergelombang  
Kasihku padamu tak terbayang  
Sungguh aku terlalu sayang  
Hatiku berbinar terang  
Seperti layaknya kunang-kunang  
Oh., sungguh, ku begitu senang

Bumi indah nan subur  
Selalu bertabur bintang dan matahari yang terbit  
dari ufuk timur  
Oh.. Jangan sampai semua ini terkubur  
Dan jangan sampai semua ini hancur

OKA AINUL FITRIANI SOPINGI  
SD Islam Sabilillah Malang

## DUA MUSIM

Di musim kemarau kali ini  
Aku lebih rajin bangun pagi  
Dari balik jendela kusambut sang mentari  
Cahayanya cerah.secerah suasana hati  
Oh senang dan tenangnya hati

Musim kemarau yang terindah  
Cuacanya amat cerah  
Meskipun panas hatiku tak resah  
Musim indah, kutak ingin berpisah

Saat musim telah berganti  
Baru kusadari malam-malam lebih sepi  
Selamat datang.... oh musim hujan

Musim hujan yang membuat hatiku berkibar  
Musim kunanti dengan tak sabar  
Alam tersenyum tersiram hujan  
Bunga mulai kuncup  
Pepohonan mulai bersemi  
Tanah harum semerbak mewangi  
Oh ...bahagianya hatiku ini

Indonesia ...  
Tanah air pusaka  
Begitu indah dengah dua musimnya  
Musim kemarau, matahari bersinar ceria  
Musim penghujan membuat insan dan alam baliagia

ALFREDO FERNANDA  
SD Islam Sabilillah Malang

### SAHABAT KARIBKU

Terus di sampingku  
Terus mendampingiku  
Di setiap hari-hariku kala duka dan gembiraku  
Ku habiskan seluruh waktu hanya bersamamu  
Engkaulah Sahabat terbaikku

Diujung jalan kumenanti  
Pergi ke sekolah dengan riang hati  
Sambil merasakan hangatnya mentari pagi  
Bersama sahabat karibku yang baik hati  
Aku bersyukur kepada Sang Ilahi Rabbi  
Ku diberi sahabat yang sangat berarti

Kurasakan malam kembali siang  
Tak terasa seluruh waktuku bersamamu telah hilang  
Tak kurasakan keletihan yang menghadang  
Kuberharap dapat terus bersamamu sahabat tersayang

Namun..... Yang Kuasa berkata beda  
Persahabatan yang selalu membuat kita  
bersama  
Akhirnya berbatas jua  
Kita telah terpisah untuk selamanya

Terima kasih kawan  
Atas seluruhnya yang kau berikari  
Maut yang telah memisahkan  
Membuat hatiku hancut bak reruntuhan  
Tak terasa air mataku bercucuran  
Menahan pahitnya kehidupan

ALBERTO FERRELLA  
Selamat jalan Sahabat Karibku

Diujung waktu kutetap mengingatmu

SAHABAT KARIBKU

Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini

Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini

Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini

Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini

Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini  
Ternyata di saat-saat ini

REVIKA FATRIDICA NURINA  
SD Islam Sabilillah Malang

## MENTARI

Mentari  
Tanpa lelah kau menemani  
Sepanjang waktu kau hadir disini  
Terima kasih mentari  
Kau teman hidupku sepanjang hari

Rahmat Tuhan yang Maha Esa  
Tanpa mentari aku tidak bisa melihat benda  
Tanpa mentari pun aku tak bisa melihat semua  
Kau takkan hilang sepanjang masa  
Tuhan telah menciptakan mentari bagi kita

Mentariku  
Kau takkan hilang dari pikiranku selalu  
Kau sangat berjasa disepanjang hariku  
Mengingatmu... aku menjadi tenang selalu

Wahai mentariku yang kusayang  
Dipikiranku bayangmu takkan hilang  
Mentariku... yang selalu kusayang  
Terimakasih karena kau meyinariku dan  
semua orang  
Setiap hari aku menunggumu datang

Mentari pagiku yang indah  
Aku memandangimu selalu dari rumah  
Jika tidak melihatmu hatiku menjadi resah  
Mentariku yang terindah  
Aku tak ingin berpisah

SHELLA SALSA ASTRILIA  
SD Islam Sabilillah Malang

## CINTA SANG SURYA

Cinta sang surya ...datang dengan cahaya  
Terbit di ufuk timur setelah kubuka mata  
Detik demi detik yang berdentang bersamanya  
Itulah sang surya  
Menjadi cahaya hidup manusia

Sang surya yang tak pernah malu  
Menyinari semua insan dimanapun termasuk  
aku  
Cahaya sang surya adalah cahaya hidupku  
Membuatku berharap dan merindumu selalu

Sang surya sebagai penerang kehidupan  
Bersama menyongsong masa depan  
Cinta sang surya adalah sebuah keniscayaan  
Semua takdir dan pemberian Tuhan yang tak  
tergantikan

Sang surya....yang memberikan semua cinta  
Cintamu berupa cahaya  
Melewati hari denganmu senantiasa

Cinta sang surya  
Mendalam menembus sukma  
Inilah seberkas tanda cinta  
Pemberian sang surya  
Menjadikan hidupku cerah, indah dan bahagia

ELDA SHABRINA  
SDN Wedoro 1 Waru Sidoarjo

### PEMANASAN GLOBAL

Bumiku,.....  
Kau merintah tak terdengar  
Semakin tua pula usiamu  
Tak ingin Kau menyiksa kami, pribumi

Derita,.....  
Itulah yang kini kau rasakan  
Keserakahan manusia masa kini  
Uang peraklah yang diharapkan  
Para pembunuh bumi

Panas,.....  
Itulah penyakit tuamu  
Hanya satu yang dapat menolongmu...  
Pohon hijau nan lebatjuga penghunimu  
Kesadaran hati sang pembunuh bumilah  
Yang dapat menyempurnakan ini

Dunia,.....  
Aku Berdoa untukmu  
Semoga Tuhan memberi azab pada pembunuh  
bumi ini  
Hijau, sejuk, indah itu harapan anak dunia...



ANANDA FITRI NOVERA  
SDN Wedoro 1 Waru Sidoarjo

## BUNDAKU

Bunda.....  
Kau teman hatiku  
Kau teman jiwaku  
Kau telah membesarkanku  
Dengan kasih sayangmu

Bunda.....  
Kau yang selalu menemaniku  
Disaat ku sedang sedih dan kesepian  
Kau yang selalu merawat dan melindungiku

Bunda.....  
Entah kapan aku  
Dapat membalas kebaikanmu  
Jika aku tak dapat membalas kebaikanmu  
Semoga Tuhan yang akan membalasnya.

ALDA YUNALVITA  
SD Al Hikmah Surabaya

## RENUNGAN

Sinar mentari kian memudar  
Lembayung senjapun makin merona  
Menghias indah ke wajah rembulan  
Yang malu-malu menatap sang malam

Untaian bintang berkelip benderang  
Menghias angkasa yang gulita  
Kucoba arungi malam yang sunyi  
Di dalam dzikir hatiku pada-Nya

Ya Allah...  
Kini malammu telah singgah  
Ke dalam hati, hambamu yang resah  
Ya Allah...  
Kini malammu nan megah  
Iringi aku sujud bermuhasabah

Sinar mentari bersinar lagi  
Menjadi melodi warnai hari

Langit biru berhiaskan awan  
Mengajak sang surya beranjak  
Hangat sinarnya beri harapan  
Tuk isi hari yang telah Kau beri  
Ya Rabbi...  
Siangmu kini kembali  
Kan kucari rizqi dan taqwa diri

Ya Robbi....  
Kini kian aku sadari  
KebesaranMu di malam dan siang

FARADILLA ZULFA AZIZAH  
SD Al Hikmah Surabaya

## PAHLAWAN

Di setiap bulir keringatmu,  
mengisyaratkan setiap perjuanganmu  
Di setiap tetes darahmu,  
menunjukkan betapa besarnya pengorbananmu

Pahlawan kemerdekaan, pahlawan revolusi, pahlawan  
tanpa tandajasa  
bersatu dalam satu ikatan kuat harapan dan impian  
Untuk memperjuangkan bumi pertiwi kita, Indonesia  
yang semakin terjajah di negeri sendiri

Akankah kita sia - siakan dan abaikan,  
segala pengorbanan dan penderitaan mereka,  
juga semua cucuran darah, keringat, dan air mata,  
yang tentu tak murah harganya

Betapa besar pengorbanannya  
Perjuangannya, serta keberanian yang ia lakukan  
Demi masa depan kita, anak cucunya  
Dan jasa-jasa mereka akan ku ingat selalu

KINTAN PUTRI RESVALDY KANIA  
SD Al Hikmah Surabaya

## LORONG HITAM

Aku tak sanggup  
Sesuatu mendorongku  
Hingga aku tak berdaya

Kubiarkan saja  
Tubuhku tenis terdorong  
Memasuki Lorong Panjang Hitam

Terus kususurinya  
Lorong Panjang Hitam tak berujung  
Aku merasa tersiksa  
Tapi tak sanggup berhenti

Sesaat aku berpikir  
Untuk kembali lagi  
Kembali ke awal  
Untuk mengakhirinya

Cahaya menyilaukanku  
Tergoda aku tuk merengkuhnya  
Menyinari raga dan jiwaku  
Selamanya

ADHELIA NIANTIARA PUTRI  
SD Al Hikmah Surabaya

## YANG SESUNGGUHNYA

Yang sesungguhnya  
Aku ingin ucapkan  
Dari mulut yang kecil ini  
Banyak yang ingin terucapkan  
Ku rasakan dari hatiku yang paling dalam

Sesuatu yang sangat pedih  
Yaitu kesepian ini  
Kemakmuran yang tergoyah  
Kehilangan teman sebaya  
Kehilangan apapun

Yang sesungguhnya  
Yang terjadi  
Bencana akibat sendiri  
Tangan-tangan jahil  
Dan tak tahu kasih sayang  
Robohkan pohon-pohon demi uang

Tapi mengapa  
Hanya demi uang  
Kau relakan rakyat ini  
Kau bunuhmereka  
Demi uang

Yang sesungguhnya  
Terjadilah hanyalah  
Pekerjaan aneh  
Yang dapat membunuh  
Semua rakyat ini  
Hanya karena uang

ROYCHAN DONLY  
SD Al Falah Tropodo 2 Waru Sidoarjo

### **PAHLAWANKU, DIMANAKAH DIRIMU**

Lihatlah kawan-kawanku  
Mereka berjuang untuk kemenangan  
Mereka menumpahkan darah untuk satu kata merdeka  
Mereka berlari menerjang peluru  
Kemanapun mereka pergi, selalu ada yang terbunuh  
dalam keadaan yang mengenaskan  
Perlahan-lahan mereka mati dalam kesengsaraan

Oh.....kawan-kawanku  
Mereka berjasa besar untuk kita semua  
Mereka terbunuh tanpa kita merasakannya  
Dimanapun mereka berada,  
jiwanya selalu terombang-ambing dengan  
kepasrahan, ketakutan, kesengsaraan, dan  
kematian  
Perlahan tapi berani, mereka mati  
demi cintanya untuk anak bangsa

Sekarang kita sudah merdeka, namun kenapa?.....  
Masih ada yang mengemis, terlantar, dan kelaparan  
Kemanakah dirimu pahlawan-pahlawanku?  
Haruskah engkau tinggalkan kami, bangsamu,  
negerimu, tanah airmu, dan tempat tinggalmu!  
Sungguh kami menyesal,  
seandainya kau tidak pertaruhkan nyawamu,  
apakah bangsa ini akan seperti ini?  
Mungkin tidak jika aku menjadi dirimu dan kau menjadi  
diriku  
Merdeka!!!

MAGHFIRAH AGINDA PUTRI  
SD Al Falah Tropodo 2 Waru Sidoarjo

**DEMAM BUNGA**

Harum baunya  
Indah warnanya  
Elok bunganya  
Tapi harganya  
Aduh! Mahalnya  
Gejala apa ini?

Mamaku demam bunga  
Tetanggaku demam bunga  
Tanteku demam bunga  
Nenekku pun demam bunga  
Gejala apa ini?

Banjir dimana-mana  
Longsor dimana-mana  
Tsunami dimana-mana  
Sekarang tibalah  
Mencintai bunga adalah  
Mencintai alam semesta

INDAH R. A. P  
SD Al Falah Tropodo 2 Waru Sidoarjo

## SENJA

Aku berdiri sendiri  
Menatap hari yang mulai sepi  
Kulihat langit dan matahari  
Burung-burung juga pergi

Hari ini telah senja  
Orang-orang pulang kerja  
Untuk istirahat di rumah  
Karena malam segera tiba

Aku pun mulai berdoa  
Semoga Allah menjaga kita  
Sampai pagi tiba  
Dan kita menemani matahari  
Sampai senja datang lagi



SYAHWINDA SAULI ASLUR  
SDN Unggulan Made IV  
Lamongan

### MATAHARI

Sinarmu sangatlah berguna  
Sinarmu harapan semua makhluk  
Sinarmu adalah penerang  
Tanpa sinarmu dunia akan gelap gulita

Walaupun setitik  
Sinarmu adalah harapan  
Harapan untuk kehidupan  
Kehidupan kekal abadi

Tanpamu semua akan mati  
Tanpamu semua akan binasa  
Tanpamu hidup terasa hampa  
Hidup takkan berarti

Kegelapan akan menghantui  
Kegelapan selalu melanda  
Bersinarlah terang wahai matahari  
Seterang cahaya yang engkau punya

Matahari, janganlah kau padamkan sinarnu  
Terangilah dunia ini  
Agar terjaga dari kegelapan  
Terjaga dari kemusnahan

RIZZA DWI PRASETYA  
SDN Unggulan Made IV  
Lamongan

## SAHABATKU

Saat kau hadir dalam hidupku  
Banyak tawa canda menyelimutiku  
Senada senyum menghampiriku  
Senang rasanya bersamamu  
Melewati hari-hari yang tak terlupakan

Sahabatku.....  
Suka duka kita lalui bersama  
Saat kuberduka kau hibur aku  
Saat kusuka kau pun ikut merasakan

Indahnya hari-hariku bersamamu  
Bermain sepuas hati  
Tertawa bersama

Tanpamu sahabat.....  
Hari-hariku tak bermakna  
Tanpamu sahabat.....  
Senyumku terasa hampa

Sahabat.....  
Banyak cerita kita ukir bersama  
Dengan tawa canda kita  
Akankah kita berpisah untuk selamanya?

Hanya rasa terimakasih yang bisa kuucapkan  
Atas persahabatan kita selama ini  
Walau tak jumpa  
Tetapi hati tetap merasa

RIZZA DWI PRATIYA  
SDN Unesa

Walau kita berpisah  
Namun cerita kita akan kukenang  
Dan tak akan pernah kulupakan  
Untuk selama-lamanya

SAHABATKU

Saat kau berdeh dalam badai  
Banyak yang sudah meninggalkan  
Berada sendiri meninggalkan  
Berjuang sendiri meninggalkan  
Mungkin itu saja yang tak terlupakan

Sahabatku...  
Jika luka kita tak pernah  
Sakit kubertaka kau tidak akan  
Sakit kusuka kau pun tak merasakan

Belahlah, berbaris berbarisan  
Berjuang sekuat hati  
Tertawa bersama

Tatapmu sahabat...  
Harapanku tak berakn  
Tatapmu sahabat...  
Berjuangku tanpa hampa

Sahabat...  
Tentang cerita kita tak pernah  
Dengan face and kita  
Alangkah kita berpisah untuk selamanya?

Hanya rasa berpisah yang bisa kuucapkan  
Jika persahabatan kita selama ini  
Walaupun tak jumpa  
Tapi hati tetap merasa

SESA NURRITA RIANDINI  
SDN Unggulan Made IV  
Lamongan

## SUNGAI

Sungai  
Dahulu kau jernih  
Banyak ikan bermain disana  
Dulu kau benung  
Menyejukkan mata bila dipandang

Sungai  
Sekarang airmu tak jernih lagi  
Hanya karena perbuatan manusia  
Membuang sampah di sungai

Sungai  
Kini kau menjadi keruh dan kotor  
Penuh sampah dan limbah  
Penyakit pun tambah subur karenanya  
Kini, ikanpun mati satu per satu  
Karena lingkungan air yang beracun  
Banyak warga sakit karena minum airmu kotor  
Banyak warga tak bisa minum karena airmu bau

Oh manusia  
Lihatlah perbuatanmu  
Karena ulahmu yang tak bertanggung jawab  
Sungai menjadi tercemar  
Dan tidak lagi sehat  
Bagi semua makhluk hidup

Sungai  
Maafkanlah mereka yang mengotorimu

Mereka tidak tahu airmu penting  
Aku berjanji akan menjagamu selalu

### SUNGAI

Sungai  
Kau berjanji  
Banyak ikan berenang disana  
Dan aku berjanji  
Menyediakan mata ikan dipandang

Sungai  
Kebayang aku untuk kembali lagi  
Hanya karena perhatian manusia  
Kebayang sampai di sungai

Sungai  
Kau kau nampak keruh dan kotor  
Pilih sampah dan limbah  
Penyakit pun tambah subur karenanya  
Kini ikanpun mati satu per satu  
Karena lingkungan air yang betaruk  
Banyak warga sakit karena airnya kotor  
Banyak warga tak bisa minum karena airnya bau

Oh manusia  
Lihatlah permasalahannya  
Karna alam yang tak bertanggung jawab  
Sungai menjadi tercemar  
Dan tidak lagi sehat  
Bahkan semua makhluk hidup

Sungai  
Maukanlah mereka yang mengotorimu

HAMIRAN KALIMATI  
VI abam nglugan Made IV  
Lamongan

ROCHMA ASHIFA RIANDINI  
SDN Unggulan Made IV  
Lamongan

## TAMANKU

Kau begitu indah  
Kau juga begitu subur  
Bermacam-macam bunga yang tumbuh di sana  
Juga bermacam-macam pohon yang tumbuh di sana

Di sana banyak tumbuh bunga mawar  
Bunga melati, bunga anggrek, dan bunga  
matahari  
Warnanyapun juga bermacam-macam  
Ada merah, kuning, putih, dan ungu

Tapi sekarang taman itu menjadi gersang  
Banyak bunga yang layu dan mati  
Itu semua karena ulahku  
Aku tak pernah menyiraminya

Mulai sekarang aku akan berjanji  
Aku akan lebih rutin untuk menyiraminya  
Agar tamanku menjadi seperti dulu  
Taman yang indah dan subur

## INDONESIA

Indonesia tanah airku  
Indonesia tumpah darahku  
Indonesia yang kucintai  
Indonesia yang kusayangi

Yang terbentang dari Sabang sampai Merauke  
Yang terbentang dari Pulau Sumatera hingga  
Pulau Papua

Yang terbentang dari ujung barat hingga ujung  
timur

Dulu kau dijajah  
Dulu kau ditindas  
Dulu kau disiksa  
Semua itu dilakukan oleh orang yang ingin menguasai  
Indonesia  
Mereka semua adalah penjajah

Dulu bangsa Indonesia juga dilarang sekolah  
Sehingga banyak rakyat yang bodoh

Tapi kini lain dengan yang lalu  
Bangsa Indonesia mengalami perubahan yang besar  
Mulai dari rakyat bodoh menjadi pandai  
Yang tidak makmur menjadi makmur  
Dan yang lainnya juga mengalami perubahan

Ayo kita balas bangsa penjajah dengan cara adu

kepandaian, kemakmuran, dan yang lainnya  
Jangan adu dengan cara perang

Ayo kita rampas apa yang diambil penjajah  
Ayo bangsa Indonesia kita terus bersatu  
Jangan sampai kita dijajah lagi  
Bersatu kita teguh  
Bercerai kita runtuh

Merdeka untuk Indonesia  
Hiduplah negaraku  
Negaraku yang kucintai  
Negaraku yang kusayangi  
Indonesia namanya



SORAYA AGMITYA  
SD Islam Insan Cendekia  
Sidoharjo Pacitan

### RUMAH REYOT NENEK

Di dekat hutan  
Hiduplah seorang nenek  
Dia sendirian di sana  
Suatu hari ketika hujan deras

Terus menerus dan tiada hentinya  
Tiba - tiba terdengar suara brak...  
Yang begitu keras  
Ternyata rumah reyot nenek ambruk...

Gara-gara ada yang menebang  
Pohon secara sembarangan  
Maka rumah nenek  
Rata dengan tanah tinggal kenangan

ARRIZA 'AMALIA FAUZANA  
SD Islam Insan Cendekia  
Sidoharjo Pacitan

## SI CANTIK

Setiap hari aku nikmati  
Hutan yang indah dan rimbun  
Aku terbang kian kemari  
Berkejaran bersama kawanku

Betapa senang riang hatiku  
Melihat si cantik indah sekali  
Di antara bunga-bunga  
Ku cari madu-madu

Namun betapaku sedih  
Si cantik kehilangan hutan yang indah  
Yang kini menjadi gersang

Karena tangan-tangan manusia  
Ia tak bisa lagi menghisap madumu  
Ia tak bisa lagi menikmati kecantikanmu

AMALIA FAUZANA AHMAD SULTHON FAWAIZ  
SD Islam Insan Cendekia SD Islam Insan Cendekia  
Sidoharjo Pacitan Sidoharjo Pacitan

## KEMBALIKAN HIJAU HUTANKU

Cerita kakek-kakekku  
Dahulu hutanku sangat hijau  
Pohon-pohon besar melindungi  
Tempat banyak hewan bersenda gurau  
Tempat orang-orang desa  
Mencari ranting-ranting kayu

Hutanku kini tak ada lagi seperti dulu  
Pohon-pohon besar, bermacam-macam hewan  
Tinggal cerita dari kakek-kakekku

Hutanku  
Aku ingin kau kembali hijau  
Aku akan merawatmu  
Kau akan menjadi hutan belantara  
Jadi tempat berlindung satwa-satwa  
Kau juga akan disayang manusia

Hutanku  
Aku ingin kau seperti dulu  
Seperti cerita kakek-kakekku

ZAKIYAH FRIDAYANI  
SD Ababil Sukodono Sidoarjo

## KEBUN BINATANG

Kebun binatang.....  
Kau banyak penghuni  
Dari binatang yang jinak hingga yang buas  
Dari yang berbulu sampai bersisik

Kebun binatang.....  
Setiap Minggu kau ramai pengunjung  
Dari anak-anak hingga yang tua  
Baik wanita maupun laki-laki

Kebun binatang.....  
Setiap Minggu ku mengunjungimu  
Melihat aneka satwa koleksimu  
Dan kagum akan keragaman ciptaan sang pencipta

Kebun binatang.....  
Ku jadi tahu banyak hal tentang satwa  
Ku jadi yahu kekayaan negeriku  
Ku bangga kau sebagai salah satu tempat wisata

DIFTA MILLENIA FEBRIANTI  
SD Ababil Sukodono Sidoarjo

### KUPU-KUPU

Alangkah indahna kupu-kupu  
Beterbangan kesana kemari  
Sambil bernyanyi dan tersenyum sesamanya  
Memamerkan sayapnya yang menawan hati

Bagai bunga bermekaran  
Hiasan indah melekat di sayapmu  
Aku ingin meraihmumu  
Aku ingin bermain denganmu.....

Andai aku bisa.....  
Terbang bersamamu, di taman bunga yang indah  
Dan ajaklah aku terbang berpegang pada sayapmu  
Menikmati indahna taman bunga bak permadani

FERRA ANISTA  
SD Ababil Sukodono Sidoarjo

LAILI MAGHFIROH

## BUNGA SEPATU

Bunga kau sangat indah  
Warnamu cerah aneka ragam  
Ku namai kau bunga sepatu  
Kau berkembang sempurna di tamanku

Wahai bunga sepatu  
Jangan pernah layu dari tangkaimu  
Berkembanglah selalu di hadapanku  
Ku sayang padamu

Ku mencari dan menatapmu setiap hari  
Bahkan tak rela jika kumbang  
menyentuhmu  
Kau selalu indah bagiku  
Wahai bunga sepatu kau jangan enggan  
berbunga

## BINTANG

Bintang.....

Aku ingin bersamamu

Aku ingin di langit denganmu

Walau banyak bintang lain yang menemani disana

Tapi ku ingin menjadi teman baru

Hanya untukmu bintang

Bintang sahabatku.....

Kau hiasi langit malam

Dengan kerlap-kerlip warnamu

Berada disampingmu

Memandang bumi bersamamu

Itulah keinginan terbesarku

Bintang.....

Ku ingin menghiasi duania

Seperti kau menghiasi langit

Dalam tiap malam-malamku

ADI SOFYAN  
SDN Tanjunggunung Badegan Ponorogo

### TEMAN DALAM KACA

Telah lama  
Aku tidak punya teman  
Hidupku merana  
Semua terasa hampa  
Tak ada seorangpun teman  
Yang mau senasib dan sepenanggungan  
Hingga suatu saat  
Tanpa sadar ku melihat dalam kaca  
Temanku yang sama  
Sama rupa dan gaya  
Seperti saudara  
Yang tak ada beda  
Hatiku senang  
Karena ku punya teman  
Saat ku menangis, diapun sama  
Akupun sangat gembira  
Walau hanya teman dalam kaca



AGUS PRANOTO  
SDN Tanjunggunung Badegan Ponorogo

## BAYANGAN

Sunyinya malam ku nanti  
Petang menjelang ku tunggu  
Menanti bayangan semu  
Bayangan seekor kucingku yang lucu

Haruskah aku menyesali  
Takdir yang telah menimpa  
Mengapa dia begitu cepat pergi  
Bayangannya selalu ada di pelupuk mata

Seekor kucing yang sangat lucu  
Yang masih kecil telah pergi  
Padahal aku selalu membayangkan  
Kucing kecil yang bermain denganku

Sebagai pengganti  
Seorang adik yang ku nanti  
Tapi kini  
Dia telah pergi

Aku disini mengucap innalillahi  
Semoga arwah kucingku ini  
Tentram dan damai  
Diterima disisi Rabbi

### RINTIHAN SEORANG BOCAH

Seorang bocah kecil menatap mainan  
Air mata meleleh dipipi yang pucat  
Mainan itu terkoyak...rusak...

Bibir pucat bergetar...

Papa...mama...aku lapar...

Mama...aku dingin...

Mama Papa?

Si bocah menangis tanpa suara  
Air telah merampas semua  
Air bah telah membuat sengsara  
Kota Situbondo porak poranda

Allah...berilah kekuatan saudara-saudaraku yang  
tertimpa musibah  
Itu semua salah siapa?  
Tentu, ulah manusia jahil yang serakah  
Hutan gundul itulah penyebab utama

Mama...mama...

Mana mainanku?

Mama...kita mau kemana?

Si ibu menghela nafas dalam dada...

Kaki terus melangkah, sepi...tiada suara

Si bocah kecil tertidur lelah

HAYYU AMALIADANA ANHAR  
SDN Jetis VI Lamongan

### KOTAKU HIJAU DAN TEDUH

Menghimbau kotaku yang hijau  
Dihiasi aneka pepohonan  
Ku hias, ku lepas dedaunan yang melambai  
Seakan bernafas mengipas-ngipaskan daunnya

Bagaikan kehidupan yang bangga  
Melihat melambai-lambainya pepohonan yang  
indah  
Kan ku sentuh dan ku belai  
Ku sayangi sepanjang hidupmu

Impianku bagaikan surgaku  
Bagai liku-liku kehidupan yang kualami  
Ku rangkul dan kutebar di persemaian  
Ku sayangi, ku kagumi, dan ku banggakan  
sepanjang masa

Oh...Kotaku  
Ku berharap keanggunanmu  
Yang selalu memberi harapan bagiku  
Seperti impian surgaku

ALISTYA RIZKY OKTAVIANI  
SDIT Bina Insani Kediri

## MALAM

Malam tampak gelap  
Malam penuh dosa  
Malam itu mengerikan  
Tapi.....  
Malam penuh tantangan  
Penuh janji  
Dibalik keganasan itu  
Malam itu indah  
Terhias dari cahaya sang purnama  
Tapi.....  
Malam itu sederhana  
Dibalik keindahannya  
Apakah malam mengubah makna hidupku  
Atau aku...  
Yang mengubah makna malam  
Aku tak tahu  
Tapi.....  
Akhirnya aku yakin  
Semuanya seimbang

FADHILATUS SYA'BANIAH  
SDIT Ar Ruhul Jadid Jombang

## SEKOLAHKU

Sekolahku...  
Kau tempat aku mencari pengetahuan  
Kau begitu berguna bagiku

Setiap hari aku belajar  
Dengan senang hati dari pagi hingga petang  
Aku mencari ilmu untuk mengejar cita-citaku

Bila aku besar nanti  
Aku pasti tidak akan bertemu kau lagi  
Tapi aku akan tetap mengingatmu selalu  
Terima kasih sekolahku

Cinta sang surya ...datang dengan cahaya  
Terbit di ufuk timur setelah kubuka mata  
Detik demi detik yang berdentang bersamanya  
Itulah sang surya  
Menjadi cahaya hidup manusia

Sang surya yang tak pernah malu  
Menyinari semua insan dimanapun termasuk aku  
Cahaya sang surya adalah cahaya hidupku  
Membuatku berharap dan merindumu selalu

Sang surya sebagai penerang kehidupan  
Bersama menyongsong masa depan  
Cinta sang surya adalah sebuah keniscayaan  
Semua takdir dan pemberian

Tuhan yang tak tergantikan  
Sang surya...yang memberikan semua cinta  
Cintamu berupa cahaya  
Melewati hari denganmu senantiasa

Cinta sang surya  
Mendalam menembus sukma  
Inilah seberkas tanda cinta  
Pemberian sang surya  
Menjadikan hidupku cerah, indah dan bahagia

ISBN 978-602-8334-09-9